

RELATIONSHIP OF ADOLESCENTS BEHAVIOR TO CONSUMPTION OF SOFT DRINKS IN SMPN 5 PEKANBARU YEAR 2016

Alhidayati, Nurhapipa, Rahma Putri

Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKes Hang Tuah Pekanbaru
Email: Alhidayati.skm@gmail.com

ABSTRACT

Behavior consumption of soft drinks are the actions or deeds regarding how often consume soft drinks per week is calculated. Carbonated drinks consumption habits will have a negative impact when it accumulates in the long term. Have been many studies that explain the negative effects of soft drinks, including carcinogenic benzene in soft drinks is very high, high phosphate content of vital minerals in the body that can trigger heart disease (magnesium deficiency), osteoporosis (calcium deficiency) and more. Based on the survey results of the sale of soft drinks in the cafeteria, 5 schools with the highest sales level, is SMP N 5 Pekanbaru selling 6-7 boxes per month. This type of research is quantitative with cross sectional design which was held on 16-18 May 2016 in SMP N 5 Pekanbaru. The population of this research is all student grades 7 and 8 SMP N 5 Pekanbaru which amounted to 541 people, with a sample size of 115 people. Data collected technique by stratified random sampling use questionnaire measuring instrument. Univariate data analysis and use your bivariate chi-square test. The results showed that there was a relationship between the knowledge obtained value (p value = 0.001 value POR = 2.14), Effect of friends (p value = 0.006 value POR = 3.45), Access (p value = 0.029 value POR = 2.70), And advertisement (p value = 0:01 value POR = 3.20) with the consumption of soft drinks. Suggested to the relevant instance, that is SMP N 5 Pekanbaru to provide education and information to as many students on the impact of consuming soft drinks for health when consumed in the long term and excessive, and form healthy canteen, or supervise the beverage products, to minimize the beverage products are bad for health.

Keywords: Adolescent behaviour, Consumption of softdrink, SMPN 5 Pekanbaru

1. PENDAHULUAN

Minuman bersoda merupakan minuman non alkohol yang mengandung soda, sering disebut sebagai minuman ringan berkarbonasi. Remaja memiliki karakteristik selalu ingin mencoba sesuatu yang baru, karakteristik tersebut menginspirasi para produsen makanan dan minuman untuk membuat makanan dan minuman yang menyegarkan, salah satu diantaranya adalah minuman ringan (Skriptiana, 2009).

Salah satu jenisnya adalah minuman bersoda atau lebih dikenal masyarakat dengan *softdrink* dengan komposisi air yang diberikan karbondioksida, pemanis berkalori, pewarna, asam phosphor, asam sitrat, kafein, dan pengawet seperti potassium dan sodium benzoate

Kebiasaan mengkonsumsi minuman bersoda akan menimbulkan dampak negatif bila terakumulasi dalam jangka waktu lama, dan menimbulkan penyakit (Meikawati, 2008). Kandungan fosfat yang tinggi dalam minuman bersoda dapat menghancurkan mineral penting dalam tubuh. Kekurangan mineral yang serius dapat menyebabkan penyakit jantung

(kekurangan magnesium), terlebih *osteoporosis* (kekurangan kalsium), dan masih banyak lagi (Tilong, 2014).

Sepanjang 5 tahun (2002- 2007), industri data menunjukkan bahwa total volume minuman bersoda yang dikonsumsi mengalami peningkatan di berbagai belahan dunia termasuk Indonesia. Penjualan minuman bersoda di kawasan Asia, seperti di Singapura 4,9%, Malaysia 5,7% dan Indonesia 7,6% per tahun (Hawkes, 2010).

Menurut Ratnaningtyas, Direktur Industri Minuman dan Tembakau Ditjen Industri Agro Kementerian Perindustrian (Kemenperin RI) menyatakan bahwa, Industri minuman ringan berkarbonasi (non alkohol) diprediksi tumbuh 2,6% tahun ini

Berdasarkan hasil survey dari 10 sekolah, penjualan minuman bersoda dengan tingkat penjualan tertinggi, adalah SMP N 5 Pekanbaru yang menjual 6-7 kotak perbulannya Berdasarkan pertimbangan tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui Hubungan

Perilaku Remaja terhadap Konsumsi Minuman Bersoda di SMP Negeri 5 Pekanbaru tahun 2016.

Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya Hubungan antara perilaku remaja terhadap konsumsi minuman bersoda di SMPN 5 Pekanbaru tahun 2016

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah analitik kuantitatif dengan desain penelitian *Cross Sectional* yang dilaksanakan mulai bulan Mei tahun 2016 di SMP N 5 Pekanbaru. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 105 orang, dengan populasi sebanyak

541 orang. Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer berupa lembar kuesioner dan data primer berupa arsip jadi data siswa dari pihak sekolah. Analisis data dilakukan dengan system kompetensi SPSS dengan uji *Chi-Square*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini meliputi konsumsi minuman bersoda, pengetahuan, pengaruh teman, akses dan pengaruh iklan terhadap konsumsi minuman bersoda. Hasil penelitian tentang analisis

univariat responden dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1.

2. Analisis Bivariat

Hasil uji bivariat terhadap

5 variabel diperoleh semua variabel mempunyai hubungan yang bermakna dengan kunjungan ibu balita ke posyandu yaitu pengetahuan remaja ($p\ value = 0.001$), pengaruh teman sebaya ($p\ value = 0.006$), akses ($p\ value = 0.029$) dan pengaruh iklan ($p\ value = 0.01$).

Berdasarkan POR pengetahuan 2,14 artinya, responden dengan pengetahuan rendah berpeluang 2 kali lebih sering mengonsumsi minuman bersoda dibanding responden yang berpengetahuan tinggi. Responden yang terpengaruh oleh teman sebayanya (POR 3.45) dalam mengonsumsi minuman bersoda berpeluang 3 kali lebih sering mengonsumsi minuman bersoda.

Responden yang aksesnya mudah (POR 2.70) terhadap minuman bersoda berpeluang 3 kali lebih sering mengonsumsi minuman bersoda. Responden yang terpengaruh iklan minuman bersoda (POR 3.2) berpeluang 3 kali lebih sering mengonsumsi minuman bersoda (lihat tabel2).

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Variabel Dependen dan Variabel Independen di SMP N 5 Pekanbaru Tahun 2016.

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
Perilaku Konsumsi Minuman Bersoda		
Sering Jarang	60	60.0
	40	40.0
Total	100	100.0
Pengetahuan Rendah Tinggi		
	52	52.0
	48	48.0
Total	100	100
Pengaruh Teman sebaya		
Terpengaruh Tidak Terpengaruh	53	53.0
	47	47.0
Total	100	100.0
Akses Mudah Sulit		
	57	57.0

	43	43.0
Total	100	100.0
Pengaruh Iklan Terpengaruh Tidak terpengaruh	52	52.0
	48	48.0
Total	100	100.0

Tabel 2

Distribusi Hubungan Perilaku remaja dengan konsumsi minuman bersoda di SMP N 5 Pekanbaru Tahun 2016

No.	Variabel	Konsumsi Min. Bersoda				Total		<i>P-value</i>	POR (95%CI)
		Sering		Jarang		N	%		
		n	%	n	%	N	%		
1.	Pengetahuan								
	Rendah	40	76.9	12	23.1	52	100	0,001	2,14 (5,08-
	Tinggi	20	41.7	28	58.3	48	100		0,09)
	Total	60	60.0	40	40.0	100	100		
2.	Peng. Teman Sebaya								
	Terpengaruh	39	73.6	14	26.4	53	100	0,006	3,45 (1,49-
	Tidak terpengaruh	21	44.7	26	55.3	47	100		7,97)
	Total	60	60.0	40	40.0	100	100		
3.	Akses								
	Mudah	40	70.2	17	29.8	57	100	0,029	2,70 (1,18-
	Sulit	20	46.5	23	53.5	43	100		6,17)
	Total	60	60.0	40	40.0	100	100		
4.	Peng. Iklan								
	Terpengaruh	38	73.1	14	26.9	52	100	0,01	3,20 (1,39-
	Tidak terpengaruh	22	45.8	26	54.2	48	100		7,39)
	Total	60	60.0	40	40.0	100	100		

Pembahasan

Hubungan Pengetahuan Responden dengan Konsumsi Minuman bersoda

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan yang dilakukan diketahui sebanyak 60 responden sering mengkonsumsi minuman bersoda dan berdasarkan hasil uji statistik, terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan konsumsi minuman bersoda di SMP N 5 Pekanbaru tahun 2016. Dengan nilai *P value* = 0.001 dan POR= 2.14.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Notoatmodjo (2007), dimana pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauzia (2012), tentang "hubungan pengetahuan gizi dengan konsumsi minuman bersoda pada Siswa SMP Islam PB Soedirman Jakarta Timur Tahun 2012", menunjukkan *p-*

value 0,008 ($p < 0,05$) artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan gizi dengan konsumsi minuman bersoda.

Menurut pendapat peneliti bahwa responden yang berpengetahuan rendah cenderung lebih sering mengkonsumsi minuman bersoda. Rendahnya pengetahuan dapat dilihat dari masih banyaknya responden (67 orang) yang tidak mengetahui kandungan apa saja yang terdapat dalam minuman bersoda.

Hubungan Pengaruh Teman Sebaya dengan Konsumsi Minuman bersoda

Berdasarkan hasil uji statistik, terdapat hubungan yang signifikan antara pengaruh teman sebaya dengan konsumsi minuman bersoda di SMP N 5 Pekanbaru tahun 2016. Dengan nilai *P value* = 0.006 dan POR= 3.4.

Peneliti berasumsi bahwa teman sebaya sangat berpengaruh besar dalam menentukan

jenis makanan dan minuman yang dikonsumsi remaja, dalam hal ini minuman bersoda. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya responden (47 orang) yang menyatakan mengkonsumsi minuman bersoda pada saat istirahat sekolah dan berkumpul dengan teman dan sebagian besar responden mengaku ikut membeli minuman bersoda, pada saat teman-temannya membeli minuman bersoda.

Hubungan Akses dengan Konsumsi Minuman bersoda

Berdasarkan hasil uji statistik, terdapat hubungan yang signifikan antara pengaruh akses dengan konsumsi minuman bersoda di SMPN 5 Pekanbaru tahun 2016. Dengan nilai $P\ value = 0.029$ dan $POR = 3.4$.

Sejalan dengan teori Pipes (1985) dalam Ariani (2012), bahwa kemudahan akses terhadap makanan dan minuman siap konsumsi, merupakan faktor yang mempengaruhi kebiasaan makan dan minum remaja. Menurut Fauzia (2012), ketersediaan minuman bersoda dalam lingkungan sekolah yang mudah diakses akan mempengaruhi perilaku konsumsi siswa. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Fauzia (2012) tentang hubungan antara aksesibilitas dengan kebiasaan konsumsi minuman bersoda pada SMP PB Soedirman tahun 2012, dengan hasil uji statistik $p\ value = 0.026$ ($p < 0.05$).

Peneliti berasumsi bahwa akses dapat mempengaruhi perilaku konsumsi minuman bersoda. SMP N 5 Pekanbaru, memperbolehkan secara bebas penjualan minuman bersoda yang dapat ditemui hampir pada setiap kantin sekolahnya dan siswa-siswi SMPN 5 Pekanbaru menyatakan paling banyak membeli minuman bersoda di kantin sekolah. Hal ini tentunya memudahkan akses siswa-siswi untuk mendapatkan minuman bersoda, ditambah lagi sebagian besar waktu yang dihabiskan responden berada disekolah apalagi lokasi kantin di SMP N 5 Pekanbaru mempunyai jarak yang dekat dengan sekolah

Hubungan pengaruh iklan dengan konsumsi Minuman bersoda

Berdasarkan hasil uji statistik, terdapat hubungan yang signifikan antara pengaruh iklan dengan konsumsi minuman bersoda di SMP N 5 Pekanbaru tahun 2016. Dengan nilai $P\ value = 0.01$ dan $POR = 3.2$.

Penelitian ini sejalan dengan pendapat Skriptiana (2009) dan Verzelitti, et al (2010) yang menyatakan bahwa pengaruh media massa dapat meningkatkan konsumsi minuman bersoda pada remaja. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Fauzia (2012) tentang "Hubungan antara media massa dengan kebiasaan konsumsi minuman bersoda pada siswa SMP Islam PB

Sejalan dengan teori Soetjningsih, (2004) menyatakan pengaruh teman sebaya sangat kuat pada masa remaja, yang menyebabkan perubahan gaya hidup, perilaku, dan pengalaman dalam menentukan makanan dan minuman yang dikonsumsi. Skriptiana (2009) menyebutkan, bahwa pengaruh teman sebaya dapat meningkatkan konsumsi minuman bersoda remaja.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Fauzia (2012), tentang "Hubungan antara Teman sebaya dengan Konsumsi Minuman Bersoda pada Siswa SMP Islam PB Soedirman Jakarta Timur Tahun 2012", menunjukkan $p\ value$ ", dengan hasil uji statistik $Chi-Square$ menunjukkan $p\ value = 0,000$ ($p - value < 0.05$), artinya ada hubungan yang signifikan antara pengaruh teman sebaya dengan konsumsi minuman bersoda

Soedirman tahun 2012", yang menunjukkan $P\ value = 0.000$, yang artinya ada hubungan yang signifikan antara media massa dengan konsumsi minuman bersoda. Dengan nilai $POR = 6.51$.

Peneliti berasumsi bahwa iklan komersial tentang minuman bersoda khususnya di televisi cukup mempengaruhi remaja dalam mengkonsumsi minuman bersoda. Dari 100 responden, sebanyak 92 orang menyatakan mengetahui minuman bersoda dari televisi, dan sebanyak 59 responden menyatakan tertarik untuk mengkonsumsi minuman bersoda karena iklan yang didengar maupun dilihat. Minuman bersoda yang digambarkan dalam iklan penuh dengan keceriaan, kebersamaan, semangat dan

ditambah lagi dengan bintang iklan yang didominasi oleh remaja sebagai ikon utama.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan perilaku remaja dengan konsumsi minuman bersoda di SMP N 5 Pekanbaru tahun 2016, sebanyak 60 orang (60%), responden sering mengkonsumsi minuman bersoda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku konsumsi minuman bersoda di SMP N 5 Pekanbaru tahun 2016. Dengan *P Value* = 0.01 ($p < 0.05$) dan nilai POR = 2.14.
2. Ada hubungan antara pengaruh teman sebaya dengan perilaku konsumsi minuman bersoda di SMP N 5 Pekanbaru tahun 2016. Dengan *P Value* = 0.006 ($p < 0.05$) dan nilai POR = 3.45.
3. Ada hubungan antara akses dengan perilaku konsumsi minuman bersoda di SMP N 5 Pekanbaru tahun 2016. Dengan *P Value* = 0.029 ($p < 0.05$) dan nilai POR = 2.70.
4. Ada hubungan antara pengaruh iklan dengan perilaku konsumsi minuman bersoda di SMP N 5 Pekanbaru tahun 2016. Dengan *P Value* = 0.01 ($p < 0.05$) dan nilai POR = 3.20.

Saran

1. SMP N 5 Pekanbaru

Perlu dilakukan penyuluhan (edukasi) dan memberikan informasi sebanyak mungkin kepada siswa-siswi tentang dampak minum bersoda bagi kesehatan. Diharapkan juga bagi pihak sekolah untuk membentuk kantin sehat ataupun melakukan pengawasan terhadap produk - produk minuman maupun jajanan yang ditawarkan di kantin SMP N 5 Pekanbaru,

2. Bagi STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Bagi stikes Hang Tuah Pekanbaru dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam ruang ilmu kesehatan masyarakat, khususnya peminatan promosi kesehatan dan ilmu perilaku serta dapat menjadi tambahan bacaan perpustakaan STIKes

Hang Tuah Pekanbaru. Dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa lain yang melakukan penelitian sejenis.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan observasi lebih lanjut dengan menambah variabel-variabel lain seperti uang saku, peran orang tua, sikap, *body image* (kesan tubuh) dan lainnya, dengan desain penelitian yang berbeda, misalnya dengan desain study kohort atau *case control* sehingga dapat menggali lebih dalam lagi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan perilaku konsumsi minuman bersoda.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada pihak SMPN 5 Pekanbaru yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian. Serta Ucapan Terima Kasih Kepada Responden Hingga Penelitian ini dapat diselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- American Beverage Associatin.(2012) *Beverage Igridients*. (Online) (www.ameribev.org. Diakses 3 Desember 2015)
- Arisman, M. (2006). *Gizi dalam Daur Kehidupan* Jakarta : EGC.
- Azwar, S. (2011).*Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Buckle, A., Edwards, A.R., Fleet, H.G., & Wootton, M. (1987) Ilmu Pangan. Terjemahan oleh Hari purnomo Adiono, (2011).Jakarta : UI-Press.
- Cheng, R., Yang, H., Shao, Y. et al. 2009. *Dental Erosionand severe Tooth decay Related to Soft Drink: A case Report and Literature Review*. Journal of Zheijang University Science vol. 10 no 5 , pp 395-399. (Online) <http://search.proquest.com/>.Dia kses 25 Desember 2015
- Cuomo, R., Savarese, F., Sarnelli, G., et al. (2011) *The role of pre load beverage on gastric volume and food intake: Comparison between noncaloric*

- carbonated and non carbonated beverage.* *Nutrition Journal*, 10: 114 (Online)
(<http://www.nutritionj.com/content/10/1/114> Di akses 20 Januari 2016)
- Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat UI.(2011). *Gizi dan kesehatan Masyarakat*.Jakarta: Rajawali Pers.
- Desnita, (2014).*Hubungan Pengetahuan, Sikap siswa dan Kebijakan Khusus Pihak Sekolah Negeri Terhadap perilaku Merokok Di SMA Negeri 11 Pekanbaru Tahun 2014.* Proposal penelitian Peminatan Promosi kesehatan dan Ilmu Prilaku Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat (STIKes) Hangtuh Pekanbaru.
- Dilapanga, A. (2008). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku konsumsi soft drinks pada siswa Smp negeri 1 ciputat tahun*
- 2008.Skripsi Peminatan Gizi Kesmas Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Fauzia, A. (2012) *Hubungan Faktor Individu dan Faktor Lingkungan dengan Kebiasaan Konsumsi Minuman Bersoda pada Siswa SMP Islam PB Soedirman Jakarta Timur Tahun 2012.* Skripsi Peminatan Gizi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Depok.
- Fury, E. Hariyatmi. 2014. *Kadar Asam Urat Darah Pada Mencit (Mus Musculus) Dengan Pemberian Minuman Berkarbonasi.*(Skripsi)Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Gibney,Michael J. et al. (2004) *Gizi kesehatan Masyarakat.* Terjemahan oleh Palupi Widya Astuti dan Erita Agustini Hardiyanti.Jakarta : EGC
- Hartono, Andry. (2005). *Gizi Kesehatan Masyarakat.*Alih bahasa dari buku *Gibney, Michael, J. Public Health Nutrition.*Jakarta : Penerbit buku Kedokteran (EGC)
- Hawkes, Corinna. (2010). *The worldwide Battle Against Soft Drinks in Schools.* *American Journal of preventive Medicine* vol. 38 no.4, pp. 457-4461 (online) (www.ajpm-online.net. Diakses 28 januari 2016)
- Holistic Health Solution, (2011).*Osteoporosis di Usia Muda.*Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kasjono, S. Yasril. (2009). *Teknik sampling untuk Penelitian Kesehatan.* Yogyakarta : Graha ilmu
- Kemenperin RI.(2015) *Industri Minuman Ringan Ditaksir Tumbuh 2,6%.* (Online) ([http://www.kemenperin.go.id/artikel/8411/Industri-Mi Ringan Ditaksir-Tumbuh-2](http://www.kemenperin.go.id/artikel/8411/Industri-Mi-Ringan-Ditaksir-Tumbuh-2) akses 3 Desember 2015)
- Kemenperin RI.(2015) *Industri Minuman Ringan Ditaksir Tumbuh2,6%.*(Online) ([http://www.kemenperin.go.id/artikel/8411/Industri-Minuman-_Ringan Ditaksir-Tumbuh-2,6](http://www.kemenperin.go.id/artikel/8411/Industri-Minuman-_Ringan-Ditaksir-Tumbuh-2,6) di akses 3 Desember 2015)
- Lim, S. et al. 2008.*The Association between soft drinks consumption caries risk among low-income African-american children is not clear.* *Journal of Evidence Based Dental Practice* 139 (7) (Online) <http://www.jstor.com>diakses 25 Desember 2015
- Malik, S., Vasanti, et al. (2006) *intake sugar-sweetened beverages and weight gain : a systematic review.* *American journal of clinical nutrition.* Vol 84, no 2, 274-288. (online) (ajcn.nutrition.org/ di akses 26 januari 2016)
- Meikawati, W. (2008).*Hubungan kebiasaan mengkonsumsi makanan dan minuman Berkarbonat dan berkafein dengan kepadatan tulang remaja (studi di SMAN 3 Semarang.**Jurnal Kesmas* Vol 4 no 2 Th 2008. (Online) (<http://jurnal.unimus.ac.id>_di akses 14 Januari 2016).

- Michael M, Joseph. The health effect of drinking soda. Encyclopedia of natural Medicine, revised second edition. (Online) (di akses 25 Desember 2015 <http://www.google.com>)
- Muthmainnah, (2009), *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Minuman Ringan Berkarbonasi pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis PNJ 2009*. (Skripsi) Fakultas Ilmu Keperawatan Program Studi Ilmu Keperawatan Depok.
- Notoatmodjo, S. (2007) *Promosi Kesehatan dan Ilmu perilaku*. Jakarta :Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2012), *Promosi Kesehatan dan Prilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nuraini, H. (2007), *Memilih & Membuat Jajanan Anak yang Sehat dan Halal*. Jakarta: QultumMedia
- Pipes, Peggy, L. (2000). *Nutrition in infancy and childhood*. St Louis, Missouri : Times Mirror/ mosby College Publishing.
- Poltekkes (2011). *Kesehatan Remaja Problem dan Solusinya*. Jakarta: Salemba Medika
- Raviany, Sepala (2011). *Analisis pengaruh efektivitas iklan Pesaing dan perilaku mencari variasi Terhadap perilaku perpindahan Merek pada konsumen Tehbotol sosro* (Sk Fakultas Ekonomi Unive Dipenogoro Semarang.
- Riyanto, A. (2011) *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Sarkim, L. et al, (2010), *Prilaku Konsumsi Mie Instant pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Undana Kupang yang Tinggal di Kos Wilayah Naikoten I*. Jurnal FKM Undana (Online) (www.SolidDocuments.com 20 september 2015)
- Sartika, D., A (2011). *Faktor Risiko Obesitas Pada Anak 5-15 Tahun Di Indonesia*. Makara Kesehatan Vol. 15, no1 37-43 Departemen Gizi Kesmas FKM UI (Online) (http://journal.ui.ac.id/index.php/health/article/download/796/7_____58 diakses 20 januari 2016)
- Setyawati, V., Setyowati, M. (2015) *Karakter gizi remaja putri urban dan rural di provinsi*. Jurnal Kesmas Universitas Negeri Semarang (1) no 43-52. ISSN:1858-1196 Jawa tengah. (Online) (<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas> Diakses 1 januari 2016)
- Sidiq, W. (2010). *Hubungan antara persepsi terhadap iklan komersial di Televisi dengan intensi membeli pada Produk minuman berkarbonasi*. Skripsi psikologi fakultas psikologi Universitas muhammadiyah Surakarta.
- Skriptiana, R.A (2009), *Hubungan Antara pengetahuan Gizi, Teman Sebaya, Media massa, dan Faktor lain dengan konsumsi minuman ringan Berkarbonasi pada Siswa-siswi SMPIT Nurul Fikri Tahun 2009*. Skripsi Peminatan Gizi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Depok.
- Setyadi, Nugroho, J. (2008). *Perilaku konsumen: konsep dan implikasi untuk strategi dan pemasaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Soetjoningsih, (2004). *Tumbuh Kembang Remaja dan permasalahannya*. Jakarta : CV. Sagung Seto.
- Tahmassebi et al. 2006. *Soft Drinks and Dental Health: A review of The Current Literature* . PubMed Journal vol. 34 no. 1 pp. 2-11 (online) (<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/>. diakses 25 Desember 2015)
- Tandra, H. (2009). *Segala Sesuatu yang Harus Anda Ketahui tentang Osteoporosis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Tilong, D.A, (2014). *Penyakit- penyakit yang di Sebabkan Makanan dan Minuman pada Anak*. Jogjakarta : Laksana..
- Utami, W. (2012). *Hubungan Konsumsi Zat Gizi Karakteristik Keluarga dan faktor lainnya terhadap remaja gizi lebih di SMPN 41 Jakarta selatan*. Skripsi Peminatan Gizi Kesehatan Masyarakat

Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Indonesia, Depok.

Verzletti, et al(2010).*Softdrinks Consumption of Adolescence: Association with food_Related Lifestyles and Family Rules in belgium flanders and the Veneto Region Italy*”, *Europeanjournal of public health vol 20 no 3*.(Online) (http://europub.oxfordjournals.____org/ diakses 5 juni 2016)

Wahyuningsih, M. (2011) *Kenapa minum soda bikin gemuk?* (Online) (<http://www.detikhealth.com/read/2011/03/19/120510/kenapa-minum-sodabikin-gemuk?Hlight> diakses 12 Desember 2016).

Widyatama, R. (2009). Pengantar periklanan.Yogyakarta : Pustaka Blook Publisher

